

DOA NABI NUH DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

MOHAMMAD IQBAL OKTAVIARDIE

NIM: 13530065

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Iqbal Oktaviardie
NIM : 13530065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jalan Kacapiring IV no.1
Hp : 08982367946
Judul Skripsi : Doa Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2017
Saya yang menyatakan



Mohammad Iqbal Oktaviardie
NIM. 13530065



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M. Ag
Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Iqbal Oktaviardie
Lamp :

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Mohammad Iqbal Oktaviardie
NIM	: 135300065
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi	: Doa Nabi Nuh Dalam Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'aiakum wr.wb.

Yogyakarta, 27Desember2017
Pembimbing

Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M. Ag
NIP. 19711212 199703 1 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-415/Un.02/DU/PP.05.3/02/2018

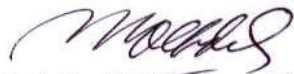
Tugas Akhir dengan judul : DOA NABI NUH DALAM AL-QUR'AN
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD IQBAL OKTAVIARDIE
Nomor Induk Mahasiswa : 13530065
Telah diujikan pada : Senin, 24 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 85 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



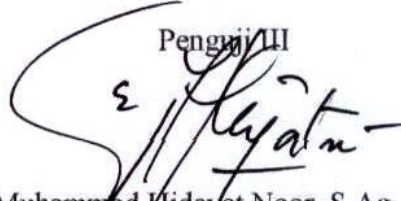
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II



Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III



Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag
NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 24 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Elin Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي

سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".

Karya Sederhana Ini Ku Persembahkan Kepada:

Kedua Orangtua ku yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis, serta adik, keluarga, pembaca dan orang-orang yang aku sayangi

Almamater

Program Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158/ 1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syiddah* ditulis rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta'marb tah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak di perlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Kar mah al-auly</i>
----------------	---------	------------------------

- c. Bila *ta' marb tah* hidup atau dengan harakat *fath}ah*, *kasrah*, *d}ammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zak h al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Ḍammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>j hiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tans</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Kar m</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Fur ḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : "Bainakum"</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
-------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+ Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القرآن	Ditulis	<i>Al- Qur' n</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiy s</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sam '</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>awi al- Fur d</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

ABSTRAK

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri selalu membutuhkan bantuan dari sesamanya. Di zaman yang semakin maju ini, manusia dituntut untuk selalu mampu mengejar larnya teknologi dan dinamika sosial yang tidak jarang membuat mereka lupa akan hakikat mereka sebagai makhluk ciptaan. Manusia memerlukan kekuatan spiritual seperti doa agar dapat membuat hati menjadi tentram. Doa merupakan permohonan dan harapan pertolongan kepada Tuhan.

Doa dari ayat-ayat Al-Quran memiliki keunggulan yang lebih mustajab karena langsung bersumber dari firman Allah SWT. Semua manusia ingin memiliki kehidupan yang damai, keluar dari kesusahan. Begitu halnya dengan Nabi Nuh Beliau merupakan rasul yang diutus Allah S.w.t. kepada kaum Bani Rasib yakni kaum yang menyembah berhala. Perjalanan berdakwah yang dilalui Nabi Nuh tidaklah mudah karena mayoritas kaum beliau tidak mau mendengarkan perintah Nabi Nuh untuk menyembah Allah Swt.bahkan selama hampir 1000 tahun beliau berdakwah hanya sedikit yang mau mendengarkan perintah Nabi Nuh untuk menyembah Allah Swt. sehingga Nabi Nuh berdoa kepada Allah Swt agar kaumnya yang tidak mau mendengarkan perintahnya untuk dihancurkan. Maka dari itu penulis ingin meneliti terkait problematika konteks mengapa Nabi Nuh berdoa ingin menghancurkan kaumnya, apa saja ragam doa yang dipanjatkan Nabi Nuh selain meminta kehancuran, serta bagaimana kontekstualisasi doa Nabi Nuh dengan zaman sekarang. Jenis penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*), dengan metode tematik (*maudhu'i*) Al-Farmawi,dan menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya merumuskan kesimpulan terhadap tema yang dikaji.

Terdapat 14 ayat dalam 4 surat yang berbeda yang termasuk dalam doa Nabi Nuh. Secara garis besar doa Nabi Nuh di dalam al-Qur`an diawali dengan kata panggilan seperti kata yang terdapat sebanyak 11 ayat. Adapun 3 ayat lainnya yakni , ,dan . Doa yang dipanjatkan berisi permohonan yang penulis kategorikan ke dalam dua kategori. Kategori yang pertama berisi permohonan untuk kebaikan di dunia, seperti memohon pertolongan, bepergian,keselamatan,kehancuran, Kategori yang kedua berisi tentang kebaikan di akhirat, yakni memohon rahmat dan ampunan. Nabi Nuh berdoa memohon kehancuran untuk kaumnya yang tidak mendengarkannya dikarenakan kaumnya sudah tidak mau lagi mendengarkan perkataan Nabi Nuh dan Nabi Nuh sudah diberitahukan oleh Allah Swt bahwa tidak akan ada lagi yang beriman selain yang sudah menjadi pengikutnya. Sebagian besar doa dari Nabi Nuh berisikan mengenai memohon pertolongan dari orang yang zalim. Di zaman sekarang perbuatan zalim bisa dilihat dari berbagai kasus seperti kekerasan yang terjadi di Rohingnya, korupsi kasus Setya Novanto. Sedangkan untuk doa bepergian biasanya dipanjatkan oleh sebagian orang ketika hendak bepergian. Dan memohonkan rahmat dan ampunan untuk kedua orang tua biasanya dipanjatkan sebagian umat Islam setelah melaksanakan shalat lima waktu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II: DOA	15
A. Pengertian Doa	15
B. Adab dan Etika Dalam Berdoa	27
C. Syarat-Syarat Terkabulnya Doa	46
D. Fungsi Doa	54
BAB III: AYAT-AYAT DOA NABI NUH DALAM AL-QUR`AN	55
A. Ayat-Ayat Doa Nabi Nuh.....	55
B. Ragam Ayat-Ayat Doa Nabi Nuh	58
1. Kebaikan di Dunia.....	58
a. Memohon Pertolongan	58
b. Hendak Bepergian	60
c. Memohon Keselamatan.....	62
d. Bertawwajuh	64
e. Memohon Kehancuran	65
2. Kebaikan di Akhirat	66
a. Memohon Rahmat dan Ampunan	66
BAB IV: VARIASI DOA NABI NUH.....	68
A. Konteks Doa	68
1. Hendak Bepergian	68
2. Memohon Keselamatan dari Orang-Orang Zalim.....	70

3.	Memohon Perlindungan dari Sesuatu Yang Tidak Diketahui.....	72
4.	Memohon Pertolongan Allah Swt dari Orang-Orang Zalim.....	74
5.	Hendak Bepergian	77
6.	Memohon Diturunkan di Tempat Yang Diberkati	79
7.	Memohon Pertolongan Allah Swt dari Orang-Orang Zalim.....	81
8.	<i>Bertawajjuh</i>	84
9.	Memohon Pertolongan Allah Swt dari Orang-Orang Zalim.....	86
10.	Memohon Kehancuran	88
11.	Memohon Rahmat dan Ampunan	90
B.	Kandungan Doa.....	94
1.	Dalam Q.S. Hud	94
a.	Hendak Bepergian	96
b.	Memohon Keselamatan dari Orang-Orang Zalim.....	97
c.	Memohon Perlindungan dari Sesuatu Yang Tidak Diketahui.	98
2.	Dalam Q.S. Al-Mu'minun.....	99
a.	Memohon Pertolongan Allah Swt dari Orang-Orang Zalim...	100
b.	Hendak Bepergian	101
c.	Memohon Diturunkan di Tempat Yang Diberkati	101
3.	Dalam Q.S. Al-Qamar	102
a.	Memohon Pertolongan Allah Swt dari Orang-Orang Zalim...	104
4.	Dalam Q.S. Nuh	105
a.	<i>Bertawajjuh</i>	106
b.	Memohon Pertolongan Allah Swt dari Orang-Orang Zalim...	107

c. Memohon Kehancuran	108
d. Memohon Rahmat dan Ampunan	108
C. Relevansi Doa	110
BAB V: PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	122
CURRICULLUM VITAE.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an adalah Kitab yang terpelihara kemurniannya sepanjang sejarah zaman seperti yang terdapat di dalam Q.S. Al-Hijr: 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur`an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Al-Qur`an telah mengarungi perjalanan peradaban kehidupan manusia dalam kurun waktu yang silih berganti, esensi kesuciannya senantiasa murni dalam titah Allah Swt. yang abadi.¹ Di dalam khazanah al-Qur`an terukir indah rangkaian doa-doa suci bagaikan untaian permata yang berkilauan indah memesonakan dari Sang Pencipta kepada hamba-hamba yang dicintai-Nya. Salah satu contohnya terdapat di dalam Q.S. Al-Baqarah: 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawab lah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan

¹ Nurhayat Al Hadar & Fahrudin Nisa Al Hadar, *Ensiklopedi doa al-Qur`an* (Depok: Pustaka Iman, 2010), hlm. 1.

hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.

Cinta Sang Khalik kepada hamba-Nya adalah sebuah misteri yang dianugerahkan bagi hamba-hamba-Nya yang terpilih, yang senantiasa dekat kepada-Nya, yaitu dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt manusia dihadapkan pada dinamika kehidupan yang tidak jarang membuat putus asa, senang, dan sedih. Setiap hamba diwajibkan berdoa dan berusaha ketika memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai. Doa adalah permohonan harapan, pertolongan kepada Tuhan, namun bukan berarti hanya orang-orang sedang tertimpa musibah saja yang harus berdoa, bagi mereka yang sedang bergembira dan berlapang hendaknya senantiasa berdoa meminta petunjuk dan ampunan dari segala dosa, karena doa merupakan sarana yang disediakan Allah Swt agar hamba-Nya menggapai anugerah-Nya yang agung, agar mereka memohon daya dan upaya dari-Nya.

Doa mampu menjadikan seorang hamba kuat, padahal ia adalah makhluk yang lemah. Dengan doa, semua batas dapat dilewati. Ibarat kendaraan, doa akan membawa seseorang menuju tempat-tempat yang diinginkan. Apa yang mustahil dilakukan dengan kekuatannya, berkat

pertolongan Allah swt yang Maha Kuasa, sang hamba berhasil meraih impian-impian. Ini tak lain karena doa yang dipanjatkan.²

Di dalam al-Qur`an banyak terdapat ayat-ayat doa yang dipanjatkan para Nabi dan orang-orang shaleh yang sering terdapat pada kisah-kisah para Nabi dan orang shaleh. Kisah-kisah dalam al-Qur`an tersebar dalam berbagai surah dan ayat, tidak berada dalam satu surah utuh. Demikian pula dengan kisah Nabi Nuh, walaupun terdapat satu surah, yakni surah Nuh, namun kisah detailnya dipaparkan dalam surah-surah lain.³

kisahnyanya di dalam al-Qur`an banyak dikaitkan dengan bencana air bah yang menghancurkan semua habitat dimuka bumi, kecuali sebagian kecil yang diselamatkan Allah Swt. Kata Nuh di dalam al-Qur`an disebut 43 kali. Kata Nuh hanya tersebut 3 kali dalam Q.S. Nuh yakni pada ayat 1, 21, dan 26. Di dalam al-Qur`an ada enam nabi dan rasul yang namanya diabadikan sebagai nama surah, yaitu Yunus, Hud, Yusuf, Ibrahim, Nuh, Muhammad.⁴

Nabi Nuh adalah salah seorang rasul yang diutus Allah Swt kepada kaum Bani Rasib yakni kaum yang menyembah berhala.⁵ Nabi Nuh diutus oleh Allah Swt ketika berhala dan thagut disembah oleh manusia dan manusia

² Masyirah Amva, *Indahnya doa Rasulullah Bagiku : Dan Doa-Doa Lain yang Dipetik dari al Qur`an dan para Solihin*, (Jakarta : Kompas, 2011), hlm. xi

³ Asep Sopian, "Stilistika Dialog Qur`ani Dalam Kisah Nabi Nuh". *Jurnal Fakultas Sastra dan Bahasa*, Universitas Pendidikan Indonesia, Agustus 2017, hlm. 6

⁴ A. Baiquni, dkk., *Ensiklopedia al-Qur`an* jilid 3 (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2002), hlm. 731.

⁵ Ibnu Katsir, *Kisah Para Nabi*, terj. Abu Hudzaifah. (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2014), hlm.

mulai terjerumus ke dalam kesesatan.⁶ Perjalanan berdakwah yang dilalui Nabi Nuh tidaklah mudah karena mayoritas kaum beliau tidak mau mendengarkan perintah Nabi Nuh untuk menyembah Allah Swt. bahkan selama hampir 1000 tahun beliau berdakwah hanya sedikit yang mau mendengarkan perintah Nabi Nuh untuk menyembah Allah Swt.

Sebagian besar doa beliau dalam al-Qur`an berisikan mengenai memohon perlindungan terhadap orang yang zhalim, dan juga beliau berdoa kepada Allah Swt agar kaumnya dihancurkan. Mengapa beliau ingin kaumnya dihancurkan menjadi salah satu ketertarikan penulis terhadap doa Nabi Nuh.

Terkadang dalam berdoa sebagian dari manusia tidak mengerti apa isi dan pelajaran yang terkandung dibalik doa yang dipanjatkan. Hal ini bisa dilihat dari beberapa doa dari para nabi yang diabadikan dalam al-Qur`an, di antaranya: Q.S. Hud: 45-46 yang menceritakan Nabi Nuh ditegur karena memohon keselamatan untuk anaknya yang dianggap sebagai darah daging sendiri, namun Allah Swt menegur dengan menegaskan bahwa anaknya itu bukan termasuk keluarganya. Q.S. Al A`raf: 143 di ayat ini Nabi Musa ditegur saat memohon apa yang tidak sewajarnya yakni melihat Allah swt dengan mata kepala. Di sisi lain Allah Swt pun mengajarkan kalimat-kalimat doa kepada Adam untuk mendapatkan ampunan Q.S. Al A`raf: 23 itulah

⁶ Ibnu Katsir, Kisah Para Nabi, terj. Abu Hudzaifah. (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2014), hlm.

sebabnya, doa-doa dalam al-Qur`an menjadi penting untuk diketahui arti dan makna yang terkandung dibalik doa yang dipanjatkan.

Nabi Nuh mempunyai kepribadian yang senantiasa memuji Allah Swt saat makan, minum, berpakaian, dan dalam semua aktivitasnya.⁷ Beliau termasuk salah satu nabi yang mendapat gelar *ulul azmi*, yakni nabi yang diuji oleh Allah Swt dengan ujian yang berat melebihi batas kemampuan manusia biasa. Meskipun menghadapi ujian dan tantangan yang berat, Nabi Nuh tetap menunjukkan sikap penghambaan.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja ragam doa Nabi Nuh dalam al-Qur`an?
2. Bagaimana konteks pesan doa yang dipanjatkan Nabi Nuh dalam al-Qur`an?
3. Bagaimana relevansi do'a Nabi Nuh dalam konteks kekinian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap beberapa permasalahan yang telah menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang ragam doa Nabi Nuh dalam al-Qur`an
2. Mengetahui konteks pesan dari doa Nabi Nuh dalam al-Qur`an

⁷ Ibnu Katsir. *Kisah Para Nabi*, terj. Abu Hudzaifah. (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2014), hlm. 113

⁸K.M.R.T.H. Murdodiningrat. *Kisah Teladan 25 Nabi Dan Rasul Dalam Al -Qur`an: Disertai Kompilasi Lengkap Ayat-Ayat Rujukan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 262

3. Menjelaskan relevansi do'a Nabi Nuh dalam konteks kekinian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang doa nabi terlebih dari perspektif al-Qur'an dan tentunya juga semakin mendekatkan diri kepada Allah Swt.

D. Kajian Pustaka

Sepanjang telaah penulis ditemukan beberapa penelitian yang sudah membahas tentang doa nabi di dalam al-Qur'an di antaranya adalah: Abdul Jalal Romdoni. "Doa Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir *Ibnu Katsir* dengan Tafsir *al-Misbah*".⁹ Dalam penelitiannya, Romdoni menggunakan metode analisis komparatif antara Tafsir *Ibnu Katsir* dan Tafsir *al-Misbah* terhadap doa Nabi Ibrahim yang terdapat dalam al-Qur'an. Tujuan dari komparatif yaitu mencari persamaan dan perbedaan di antara dua penafsir yang berbeda generasi. Doa Nabi Ibrahim yang disebutkan sebanyak enam doa yaitu: Q.S. al-Baqarah: 126-129,260, Q.S. Ibrahim: 35-41, Q.S. asy Syu'ara: 83-89, Q.S. as Saffat: 100 dan Q.S. Mumtahanah: 4-5. Penelitian ini hanya meneliti tentang variasi dan perbedaan dan persamaan di antara dua penafsir tetapi tidak mengeksplor muatan pesan.

⁹ Abdul Jalal Romdoni. "Doa Nabi Ibrahim as. Dalam al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir al-Misbah", . *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Tafsir dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Edwar Abdullah. “Doa-Doa Nabi Musa dalam Al-Qur’an”.¹⁰ Dalam penelitiannya, Edwar menggunakan pendekatan analisis-deskriptif tentang doa Nabi Musa dalam al-Qur’an. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apa yang menyebabkan Nabi Musa berdoa kepada Tuhan, dan apa pesan moral al-Qur’an dengan diabadikannya lafaz doa Nabi Musa dalam al-Qur’an.

Ahmad Fauzi. “Konsep Doa Para Nabi dalam al-Qur’an”.¹¹ Dalam penelitiannya, Fauzi menggunakan metode tematik (*maudhu’i*), yakni mengumpulkan, menghimpun, dan mengkaji ayat-ayat al-Qur’an yang memuat doa para nabi, dengan teknik deskriptif-analisis yakni sebuah metode yang dilakukan dalam pemecahan masalah dengan menyebutkan data yang ada serta memberikan penjelasan, melakukan pemeriksaan, klarifikasi guna mendapatkan penjelasan atas data yang sebenarnya terhadap Konsep Doa Para Nabi dalam al-Qur’an. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui konteks pesan dari doa yang dipanjatkan para nabi, dan hakikat dari doa para nabi. Ditemukan 136 ayat di dalam 25 surah yang terkait dengan doa para nabi di dalam al-Qur’an. Adapun nabi nabi yang terdapat di dalam surah dan ayat tersebut yakni; Adam, Nuh, Hud, Ibrahim, Luth, Ya’qub, Yusuf, Ayyub, Syu’aib, Musa, Sulaiman, Yunus, Zakaria, Isa, Muhammad.

¹⁰ Edwar Abdullah. “Doa- Doa Nabi Musa dalam al-Qur’an”,. *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Jurusan Studi Tafsir dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹¹ Ahmad Fauzi. “Konsep Doa Para Nabi dalam al-Qur’an”. *Tesis*, Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Studi al-Qur’an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Al-Qur`an Melukiskan Kisah Nabi Nuh A.S. Kajian Semiosis karya Muhammad Alghiffary¹². Dalam bukunya, Alghiffary memaparkan tentang kisah Nabi Nuh a.s. di dalam al-Qur`an menggunakan teori semiotik. Semiotik dijadikan sebagai teori karena dapat mengangkat makna-makna tersembunyi di balik kisah-kisah dalam al-Qur`an. Menurutny dari kisah Nabi Nuh a.s. ada beberapa poin yang perlu ditafsirkan, yakni bahtera. Pilihan bahtera sebagai penyelamat hidup merupakan sebuah rahasia yang perlu dikaji lebih dalam. Al Ghiffary lebih menekankan kepada aspek Semiotik dan tidak ada mengeskplor tentang aspek doa.

Al-Qur`an Pertamaku: Doa Para Nabi dalam al-Qur`an karya Muhammad Abdul Ghoffar¹³. Dalam bukunya, Ghoffar menyebutkan dua puluh doa, yang dipanjatkan oleh empat belas nabi yakni; Adam, Nuh, Hud, Ibrahim, Ismail, Luth, Yusuf, Ayyub, Syu'aib, Musa, Sulaiman, Yunus, Isa, Muhammad Saw, dan terdapat di empat belas surah; Q.S. Al A'raf, Q.S. Az Zukhruf, Q.S. Al Mu minun, Q.S. Ali Imran, Q.S. Ibrahim, Q.S. Al Baqarah, Q.S. Asy Syu'ara, Q.S. Yusuf, Q.S. Al Anbiya, Q.S. Thaha, Q.S. Al Qashash, Q.S. Shad, Q.S. Al Maidah, Q.S. Al Isra. Disertai dengan gambar dan hikmah yang diambil terhadap doa yang dipanjatkan nabi, serta juga ada bimbingan orang tua terhadap anaknya. Buku ini memang lebih ditujukan kepada anak-

¹² Muhammad Alghiffary, *Al-Qur`an Melukiskan Kisah Nabi Nuh A.S. Kajian Semiosis*. (Yogyakarta: Trusmedia Grafika, 2016).

¹³ Muhammad Abdul Ghoffar, *Al-Qur`an Pertamaku: Doa Para Nabi dalam al-Qur`an*. (Jakarta: Tifelmahira 2010).

anak untuk lebih semangat dalam meneladani perilaku para nabi dalam mengabdikan kepada Allah, dan juga agar anak senantiasa tunduk dan patuh terhadap perintah Allah Swt

Kisah Para Nabi karya Ibnu Katsir¹⁴. Ibnu Katsir merupakan ulama yang dikenal memiliki dedikasi yang tinggi dalam menjaga kemurnian riwayat dan sumber-sumber rujukan yang shahih dalam menuliskan karyanya. Beliau menulis buku ini (*Kisah Para Nabi*), karena beliau ingin mengajak pembaca untuk menapaktifikasi kisah perjuangan para Nabi dalam menyampaikan risalah-Nya, di samping mengajak semua untuk mengambil *ibrah* dari kisah umat-umat terdahulu yang melakukan pembangkangan terhadap Allah Swt dan para Rasul-Nya. Berbeda dengan buku-buku sejarah para Nabi yang lainnya, dalam buku ini beliau dengan sangat detail mengupas dan menjelaskan kelemahan-kelemahan riwayat yang menceritakan kisah para Nabi, bahkan mengupas tentang distorsi sejarah yang dilakukan oleh Ahli Kitab. Di dalam buku ini memang lebih ditekankan mengenai kelemahan-kelemahan riwayat terhadap kisah para Nabi. Tidak terlalu membahas kajian tentang doa. Akan tetapi, ada beberapa dari kisah para Nabi yang sedikit membahas tentang doa salah satunya Nabi Nuh

Munajat karya Syarif Rahmat¹⁵. Buku yang ditulis oleh Syarif Rahmat ini berisikan mengenai wirid dan doa-doa yang terdapat di dalam al-Qur`an.

¹⁴ Ibnu Katsir, *Kisah Para Nabi*, terj. Abu Hudzaifah. (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2014).

¹⁵ Syarif Rahmat, *Munajat*. (Tangerang Selatan: Sabila Press, 2016).

Buku ini mempunyai ketebalan 31 halaman, yang di mana di dalam 31 halaman itu terdapat dua kategori; yang pertama dari halaman satu sampai dengan ketiga belas berisikan hizib atau wirid yang sering dibaca oleh Rasulullah S.a.w. , selanjutnya dari halaman empat belas sampai dengan tiga puluh satu berisikan tentang doa-doa yang ada di dalam al-Qur`an. Sayangnya doa doa yang tertulis di dalam buku ini hanya teks arab, teks latin, dan terjemahnya saja tanpa ada keterangan terhadap doa tersebut.

Dahsyatnya Doa karya Muhammad Agus Syafi'i¹⁶. Buku yang ditulis oleh Syafi'i ini memuat doa-doa ajaran Rasulullah S.a.w. yang dituliskan begitu sederhana, tidak panjang, mudah dihafalkan, tapi menyangkut hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat 63 doa yang terbagi ke dalam lima kategori: pertama, doa penepis galau pembangkit semangat, kedua, doa untuk meraih rezeki berlimpah dan berkah, ketiga, doa untuk meraih kebahagiaan diri dan keluarga, keempat, doa inspiratif para nabi, kelima, doa pilihan Rasulullah S.a.w. . Buku ini sudah lumayan lengkap Syafi'i menuliskan doa tidak hanya teks arab dan terjemahnya saja akan tetapi juga diberikan keterangan terhadap doa tersebut seperti manfaat nya dan hikmah dibalik doa itu. Akan tetapi akan lebih baik lagi jika lebih banyak lagi doa-doa para nabi yang dicantumkan di dalam buku ini.

¹⁶ Muhammad Agus Syafi'i, *Dahsyatnya Doa*. (Tangerang Selatan: MSD Publishing, 2013).

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan bercorak *library research*,¹⁷ yakni, semua sumber data berasal dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik pembahasan, atau bisa disebut juga sebuah metode yang mengharuskan peneliti melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber-sumber pustaka yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan subjek dan objek penelitian.¹⁸

2. Sumber Data

Studi ini berkaitan langsung dengan al-Qur`an. Sumber utama (primer) dalam penelitian ini adalah Al-Qur`an dan Terjemah Departemen Agama tahun 2005. Sumber-sumber lainnya (sekunder) adalah kitab-kitab tafsir, penulis mengambil 4 kitab tafsir yaitu; *Tafsir at-Ṭabari* karya Imam at-Ṭabari, *Tafsir al-Qurthubi* karya Imam al-Qurthubi, *Tafsir al-Mishbah* karya Quraish Shihab, dan *Tafsir al-Maraghi*. Penulis mengambil ke empat kitab tersebut dikarenakan penjelasan yang digunakan dalam kitab tersebut

¹⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 140.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 1983), Jilid I, hlm. 3.

menggunakan metode Tahfih¹⁹ dan juga buku-buku, artikel, skripsi, tesis yang terkait dengan pembahasan. Adapun ayat al-Qur`an dan terjemah penulis mengambil di *Qur`an in Word*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini bersifat kepustakaan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk buku, surat kabar, majalah, skripsi, dan sebagainya.²⁰ Untuk mengidentifikasi ayat al-Qur`an yang termasuk dalam kategori doa Nabi Nuh As., penulis menggunakan beberapa langkah:

- a. Menggunakan indeks al-Qur`an untuk melihat ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Nuh.
- b. Mencari Surah dan Ayat mana saja yang termasuk dalam kategori doa Nabi Nuh As.. Dalam hal ini, penulis memilih ayat yang menggunakan kata Dari langkah tersebut, penulis mendapatkan 14 ayat dalam 4 surah, yaitu Hud (11): 41,45,47, Al-Mu`minun (23): 26,28,29, dan Al-Qamar (54): 10, dan Nuh :(71): 5-6 , 21-22, 26-28 . Secara garis besar doa Nabi Nuh di dalam al-Qur`an diawali dengan kata panggilan seperti

¹⁹Metode tafsir yang mencoba menjelaskan ayat al-Qur`an secara analisis. Lihat Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur`an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 18.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

kata yang terdapat sebanyak 11 ayat. Adapun 3 ayat lainnya yakni , , dan .

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode tematik (*maudhu'i*)²¹, yakni mengumpulkan, menghimpun, dan mengkaji ayat-ayat al-Qur`an yang memuat doa Nabi Nuh, dengan teknik deskriptif-analisis yakni sebuah metode yang dilakukan dalam pemecahan masalah dengan menyebutkan data yang ada serta memberikan penjelasan, melakukan pemeriksaan, klarifikasi guna mendapat kejelasan atas data yang sebenarnya.²²

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan secara normatif dalam karya-karya ilmiah. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama: pembahasan mengenai problem akademik yang menjadi *background* pembahasan, rumusan masalah yang diajukan, tujuan dan kegunaan yang ingin disampaikan dalam pembahasan, kajian pustaka terhadap judul yang diangkat dalam pembahasan, metode penelitian yang digunakan dalam menjabarkan dan menganalisis data, dan sistematika pembahasan yang ditampilkan dalam penulisan.

²¹ Metode yang digagas oleh al-farmawi ini mencoba membahas ayat-ayat yang terdapat dalam al-Qur`an berdasarkan tema-tema tertentu yang dihimpun dan dikaji secara mendalam agar mendapat pemahaman yang komprehensif dan holistik berkaitan dengan tema yang dibahas. Abdul Hayy al-Farm w , al-Bidayah fi at-Tafsir al-Maudhu'i (Kairo: al-Haḍarah al-`Arabiyyah, 1977), hlm. 43.

²² Anton Baker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 27.

Bab kedua: pembahasan mengenai tinjauan umum do'a, meliputi pengertian doa, adab dan ,serta manfaat dari berdo'a, waktu waktu mustajab untuk berdoa.

Bab ketiga: menghimpun ayat-ayat do'a Nabi Nuh dalam al-Qur'an serta ragam doa Nabi Nuh .

Bab ke empat: menjelaskan kandungan,konteks doa Nabi Nuh serta relevansinya dengan konteks kekinian.

Bab ke lima: berisi kesimpulan dari pembahasan, serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ragam doa Nabi Nuh di dalam al-Qur`an terbagi menjadi dua kategori yakni, kebaikan di dunia, dan kebaikan di akhirat. Kebaikan di dunia adalah permintaan atau manfaatnya dapat dirasakan secara nyata. Seperti, memohon pertolongan, bepergian, keselamatan , *bertawwajuh*, dan kehancuran. Yang kedua adalah kebaikan akhirat yakni, pengharapan kebaikan yang didapatkan setelah kehidupan di dunia seperti, rahmat dan ampunan Allah Swt.

Konteks doa yang dipanjatkan Nabi Nuh sebagian besar berisi meminta perlindungan, keselamatan dari orang-orang yang zalim. Nabi Nuh mendoakan buruk (memintakan kehancuran) atas kaumnya dikarenakan kaumnya berbuat zalim yakni tidak mau mendengarkan perkataan Nabi Nuh, dan tidak mau menyembah Allah Swt. Nabi Nuh mendoakan buruk kaumnya dikarenakan Allah Swt telah memberi tau bahwa tidak akan ada lagi yang beriman selain pengikutnya yang sudah beriman. Selain meminta perlindungan terhadap orang-orang yang zalim, konteks doa Nabi Nuh berisi mengenai meminta perlindungan dari sesuatu yang tidak diketahui baik dan

tidaknya, meminta perlindungan saat bepergian baik itu menaiki kendaraan maupun ketika turun kendaraan, meminta ditempatkan di tempat yang dilindungi oleh Allah Swt, dan memohonkan rahmat dan ampunan untuk dirinya dan kedua orangtuanya.

Di zaman Nabi Nuh kezaliman yang dilakukan yakni zalim terhadap Allah dan RasulNya, seperti yang dilakukan kaum Nabi Nuh yang zalim yang mendustakan Nabi Nuh yang tidak mau menyembah Allah Swt. sementara kezaliman dizaman sekarang bisa dilihat dari sikap manusia yang saling menyakiti satu sama lain seperti kasus Rohingnya. Tergila-gila akan jabatan, uang dan kekuasaan seperti kasus korupsi. Sementara untuk bepergian dan memohonkan rahmat dan ampunan untuk kedua orang tua tentunya sudah menjadi kebiasaan didalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap Doa Nabi Nuh dalam Al-Qur`an, penulis masih banyak merasakan kekurangan baik itu dari kata, penulisan, isi dan sebagainya. Semoga hasil penilitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan kepada para pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Karena itu, masih terbuka kesempatan untuk dikaji dan diteliti ulang baik itu dari segi materi, atau metode berbeda. Seperti meneliti dari segi kisah dakwah para nabi ataupun masih dengan tema doa nabi akan tetapi berbeda metode nya bisa menggunakan metode komparasi ataupun semantik ataupun tetap meneliti doa nabi akan tetapi dengan nabi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Baiquni, dkk. *Ensiklopedia al-Qur`an* jilid 3 Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa 2002.
- Abdullah, Edwar. *Doa Doa Nabi Musa dalam Al-Qur`an*. Yogyakarta: Skripsi S1, Jurusan Studi Tafsir dan Hadis 2007.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka 2009.
- Akhmad, Syaikh Majdi Abdul Wahab. *Syarah Hisnul Muslim*, terj. Abdul Rosyad Shiddiq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2011.
- Amva, Masyirah. *Indahnya doa Rasulullah Bagiku : dan doa-doa lain yang dipetik dari al Qur`an dan para Solihin*, Jakarta : Kompas 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 1993.
- Azra, Azyumardi dkk. *Ensiklopedia Islam Jilid 2* Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve 2005.
- Baker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius 1990.
- Daradjat, Zakiah. *Doa Menunjang Semangat Hidup*. Jakarta: Ruhama 1996.
- Djamaris, Zainal Arifin. *Doa Dan Tata Tertibnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1997.
- El-Sutha, Saiful Hadi. *Doa-doa dahsyat dan mustajab dalam al-Qur`an dan as sunnah: kisah dan rahasia agar doa terkabul*. Banten: Shuhuf Media Insani 2013.
- Fadhlullah, Muhammad Husein. *Tafsir Doa Kumayl: Berguru Kepada Nabi Khidir*. Bandung: Marja 2009.

- Fauzi, Ahmad. *Konsep Doa Para Nabi dalam al-Qur`an*. Yogyakarta: Tesis, Program Studi Agama dan Filsafat 2015.
- Farm w Abdul Hayy al-Bidayah fi at-Tafsir al-Maudhu'i Kairo: al-Haḍarah al-‘Arabiyyah, 1977
- Ghiffary, Muhammad. *Al-Qur`an Melukiskan Kisah Nabi Nuh a.s. Kajian Semiotis*. Yogyakarta: Trusmedia Grafika 2016.
- Ghoffar, Muhammad Abdul. *Al-Qur`an Pertamaku: Doa Para Nabi dalam al-Qur`an*. Jakarta: Tifelmahira 2010.
- Hadar, Nurhayat dan Fahrur Nisa Al Hadar. *Ensiklopedi doa al-Qur`an*. Depok: Pustaka Iman 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada 1983.
- Husni, Samir Mahmud. *444 Doa Rasulullah Saw*, terj. A.M. Basalamah. Jakarta: Gema Insani 2008.
- Ilham, M. Arifin dan Hasan, M.T. *101 Doa Penuntun Hidup Sukses*. Bandung: Sygma Publishing 2008.
- K.M.R.T.H. Murdodiningrat. *Kisah Teladan 25 Nabi Dan Rasul Dalam Al - Qur`an: Disertai Kompilasi Lengkap Ayat-Ayat Rujukan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012.
- Katsir, Ibnu. *Kisah Para Nabi*. Jakarta: Pustaka al Kautsar 2014.
- Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al Maraghi vol. 12*. Semarang: Rosda Toha Putra 1987.
- Masykhur, Anis dan Jejen Musfah. *Doa Ajaran Ilahi*. Jakarta: Hikmah PT.Mizan Publika 2007.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif 1997.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur`an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press 2014.
- Naufal, Abu Ahmad Muhammad. *Berdo'a Bershalawat Ala Al-Ghazali*. Yogyakarta: Al Mahalli Press 1999.

- Noor, Syamsuddin. *Dahsyatnya Doa Ibu*. Jakarta: Pustaka Al-Mawardi 2009.
- Nawawi. *Al-Adzkar: Doa dan Dzikir dalam al-Qur`an dan Sunnah*, terj. Masturi Irham, Muhammad Aniq. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2015.
- Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya Syaraf. *Shahih Riyadhus Shalihin*. Saudi Arabia: Dar Al Kitab Wa Al-Sunnah 2011.
- Rahmat, Syarif. 2016. *Munajat*. Tangerang Selatan: Sabila Press 2009.
- Roidah. *Keajaiban Doa: Rahasia Dahsyatnya Berdoa Kepada Allah Swt*. Jakarta: Erlangga 2011.
- Romdoni, Abdul Jalal. *Doa Nabi Ibrahim as. Dalam al-Qur`an: Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dengan Tafsir al-Misbah*. Yogyakarta: Skripsi S1, Jurusan Studi Tafsir dan Hadis 2013.
- Sambas, Syukriadi dan Tata Sukayat. *Quantum Doa: Agar Doa Tak Terhijab & Mudah Dikabulkan Oleh Allah* Jakarta: Hikmah PT. Mizan Publikasi 2005.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Mishbah: Pesan,kesan dan keserasian Al Qur an*. Jakarta: Lentera Hati 2002.
- Sopian, Asep. *Stilistika Dialog Qur`ani Dalam Kisah Nabi Nuh*. Jurnal Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Pendidikan Indonesia 2017.
- Subahar, Erfan. *Menyibak Rahasia Do'a Nabi Dalam Shahih Al-Bukhari* Yogyakarta: Oasis 2005.
- Syafi'ii, Muhammad Agus. *Dahsyatnya Doa*. Tangerang Selatan: MSD Publishing 2013.
- Qur`an dan Terjemah Kemenag RI 2005.
- Qur`an dan Terjemah Kerajaan Arab Saudi
- Qurthubi, Imam. *Tafsir Al Qurthubi*, terj. Ahmad Khatib, Dudi Rosyadi, Faturrahman, Fachrurazi. Jakarta: Pustaka Azzam 2009.
- Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath Thabari*, terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.

www.harakatuna.com

www.artiini.com

www.detik.com

www.cnnindonesia.com

www.sindonews.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mohammad Iqbal Oktaviardie

TTL : Banjarmasin, 30 Oktober 1995

Alamat Asal : Jalan Kacapiring IV No.1 Rt3 Rw 2 Banjarmasin Tengah

Alamat Tinggal: Jalan Bimokurdo Sapen No. 64G Rt 19 Rw 1 Catur Tunggal
Depok Sleman Yogyakarta

Telpon/Hp : 08982367946

Email : Baranghaja90@gmail.com

Nama Ayah : Kusmadie

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Chandra Ariyani

Pekerjaan ; Wiraswasta

Riwayat Pendidikan:

Institusi Pendidikan	Tahun
SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin	2001-2007
SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmain	2007-2010
Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin	2010-2013
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2018

Kursus dan Pelatihan:

Kursus dan Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
Karate	Inkai	2005-2007
Karate	Lemkari	2007-2008
Karate	Amura	2011-2013
Pelatihan Mengemudi	LPK Mulawarman	2013